

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi kausalitas yang mengambil data dari lapangan (field research). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya adalah pendekatan kuantitatifnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sehingga pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.¹ Jadi penelitian ini adalah bertujuan mengetahui pengaruh motivasi dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pati.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada di Madrasah Aliyah Negeri se-kabupaten Pati, siswa kelas X dan XI pada tahun pelajaran 2019/2020. Sekolah yang dijadikan tempat penelitian adalah Madrasah Aliyah Negeri se-kabupaten Pati yang terdiri dari Madrasah Aliyah Negeri I dan Madrasah Aliyah Negeri 2.

Adapun penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2020 s.d Mei 2020. Penelitian dilakukan dalam lima tahapan mulai dari 1) pengajuan judul tesis, 2) penyusunan proposal 3) penyusunan pengujian dan analisis instrumen dilanjutkan dengan penelitian dan pengambilan data 4) pemeriksaan, pengolahan analisis data dan uji hipotesis dan 5) pembuatan laporan penelitian. Dengan rencana penelitian pada tabel berikut:

¹ Zen Aminuddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Katalog dalam Terbitan, 2010),1

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

NO	KEGIATAN	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pengajuan Judul Tesis	X								
2	Penyusunan Proposal					X	X	X		
3	Penyusunan Instrumen							X	X	
4	Pengolahan Data								X	X
5	Laporan									X

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian”. Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua lika-liku yang ada dalam populasi. Oleh karena itu subyeknya meliputi semua yang terdapat di dalam populasi.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MAN se-kabupaten Pati.

² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta 2014), 61

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 108

Tabel 3.2
Data Populasi Siswa Kelas X MAN I Pati Tahun 2019/2020

KELAS	JUMLAH SISWA
X IPA 1	35
X IPA 2	38
X IPA 3	35
X IPA 4	35
X IPA 5	36
X IPA 6	35
X IPA 7	35
X IPA 8	34
X IPS 1	40
X IPS 2	37
X IPS 3	40
X IPS 4	32
JUMLAH	432

Tabel 3.3
Data Populasi Siswa Kelas XI MAN I Pati Tahun 2019/2020

KELAS	JUMLAH SISWA
XI IPA 1	35
XI IPA 2	39
XI IPA 3	35

XI IPA 4	36
XI IPA 5	37
XI IPA 6	36
XI IPS 1	37
XI IPS 2	35
XI IPS 3	34
JUMLAH	324

Tabel 3.4
Data Populasi Siswa Kelas XII MAN I Pati Tahun
2019/2020

KELAS	JUMLAH SISWA
XII IPA 1	27
XII IPA 2	28
XII IPA 3	31
XII IPA 4	35
XII IPA 5	29
XII IPS 1	16
XII IPS 2	36
XII IPS 3	37
JUMLAH	239

Tabel 3.5
Data Populasi Siswa Kelas X MAN 02 Pati Tahun 2019/2020

KELAS	JUMLAH SISWA
X IPA 1	41
X IPA 2	39
X IPA 3	38
X IPA 4	39
X IPS 1	39
X IPS 2	38
X IPS 3	40
X IPS 4	40
X IPS 5	37
JUMLAH	351

Tabel 3.6
Data Populasi Siswa Kelas XI MAN 02 Pati Tahun 2019/2020

KELAS	JUMLAH SISWA
XI IPA 1	35
XI IPA 2	34
XI IPA 3	36
XI IPA 4	35
XI IPS 1	36
XI IPS 2	37
XI IPS 3	36

XI IPS 4	39
XI IPS 5	36
JUMLAH	324

Tabel 3.7
Data Populasi Siswa Kelas XII MAN 02 Pati Tahun 2019/2020

KELAS	JUMLAH SISWA
XII IPA 1	37
XII IPA 2	39
XII IPA 3	40
XII IPS 1	34
XII IPS 2	32
XII IPS 3	33
XII IPS 4	33
XII IPS 5	34
JUMLAH	282

Jadi, populasi di MAN se-Kabupaten Pati berjumlah 1.952 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil poulasi yang diteliti.⁴Sampel yang presentatif akan mewakili gambaran populasi secara keseluruhan. Agar menghasilkan sampel yang representatif, penunjukannya harus menggunakan teknik-teknik yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Menurut Suharsimi Arikunto jika populasi penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 109

penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil diantara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁵ Karena populasi cukup bnyak, sedangkan waktu, tenaga dan dana terbatas, maka penelitian ini hanya meneliti sebagian populasi atau disebut penelitian sampel.⁶ Adapun Sampel yang diambil adalah 10% dari jumlah populasi.

Tabel 3.8
Rincian Pengambilan Sampel Siswa kelas X MAN 1 Pati Tahun 2019/2020

KELAS	JUMLAH SISWA	SAMPEL	
X IPA 1	35	3.5	4
X IPA 2	38	3.8	4
X IPA 3	35	3.5	4
X IPA 4	35	3.5	4
X IPA 5	36	3.6	4
X IPA 6	35	3.5	4
X IPA 7	35	3.5	4
X IPA 8	34	3.4	3
X IPS 1	40	4	4
X IPS 2	37	3.7	4
X IPS 3	40	4	4
X IPS 4	32	3.2	3
JUMLAH	432	43.2	46

Tabel 3.9
Rincian Pengambilan Sampel Siswa kelas XI MAN 1 Pati Tahun 2019/2020

KELAS	JUMLAH SISWA	SAMPEL	
XI IPA 1	35	3.5	4
XI IPA 2	39	3.9	4
XI IPA 3	35	3.5	4

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 112

⁶ Sutrisno hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1972), 75.

XI IPA 4	36	3.6	4
XI IPA 5	37	3.7	4
XI IPA 6	36	3.6	4
XI IPS 1	37	3.7	4
XI IPS 2	35	3.5	4
XI IPS 3	34	3.4	3
JUMLAH	324	32.4	35

Tabel 3.10

**Rincian Pengambilan Sampel Siswa kelas X MAN 02 Pati
Tahun 2019/2020**

KELAS	JUMLAH SISWA	SAMPEL	
X IPA 1	41	4.1	4
X IPA 2	39	3.9	4
X IPA 3	38	3.8	4
X IPA 4	39	3.9	4
X IPS 1	39	3.9	4
X IPS 2	38	3.8	4
X IPS 3	40	4	4
X IPS 4	40	4	4
X IPS 5	37	3.7	4
	351	35.1	36

Tabel 3.11

**Rincian Pengambilan Sampel Siswa kelas XI MAN 02 Pati
Tahun 2019/2020**

KELAS	JUMLAH SISWA	SAMPEL	
XI IPA 1	35	3.5	4
XI IPA 2	34	3.4	3
XI IPA 3	36	3.6	4
XI IPA 4	35	3.5	4
XI IPS 1	36	3.6	4
XI IPS 2	37	3.7	4
XI IPS 3	36	3.6	4

XI IPS 4	39	3.9	4
XI IPS 5	36	3.6	4
JUMLAH	324	32.4	35

Jadi, sampel penelitian yang diambil peneliti adalah 152 siswa yang berasal dari kelas X dan XI, sedangkan untuk kelas XII tidak diambil sebagai responden karena kelas XII mau mendekati ujian nasional (UN) jadi tidak diikuti dalam penelitian.

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.⁷ Teknik pengambilan sampel yang akan peneliti gunakan adalah *proportional stratified random sampling* yaitu teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Random yang dilakukan peneliti yaitu secara acak dengan cara diundi. Yaitu terlebih dahulu data siswa pada masing-masing kelas dinomori, kemudian dibuat lintingan kertas dengan nomor sejumlah data di kelas tersebut. Selanjutnya data angka tersebut di kocok sampai muncul sejumlah porsi sampel yang sudah ditentukan. Nomor yang muncul dari undian tersebut menunjukkan siswa yang akan dijadikan sampel.

D. Variabel dan Indikator

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.⁸ Variabel merupakan sesuatu yang nilainya berubah-ubah atau berbeda-beda, biasanya ditandai dengan simbol X atau Y. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas sering disebut dengan variabel stimulus, predictor. Variabel bebas adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependent.⁹ Yang termasuk variabel bebas atau independen dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (X1) dan minat belajar (X2).

⁷Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, 118.

⁸Sugoyono, *Statistika untuk Penelitian*, 61

⁹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 62

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar akidah akhlak siswa (Y) dengan indikatornya yaitu nilai raport kelas X dan XI siswa MAN se-Kabupaten Pati semester gasal tahun ajaran 2019/2020.

Untuk mengetahui cakupan penelitian ini secara keseluruhan. Berikut ini dituliskan indikator dari masing-masing variabel:

Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Motivasi Belajar	1. Tekun menghadapi Tugas
		2. Ulet menghadapi kesulitan
		3. Menunjukkan minat terhadap pelajaran
		4. Dapat mempertahankan pendapatnya
		5. Lebih senang bekerja mandiri
		6. Senang mencari dan memecahkan masalah
2	Minat Belajar	1. Menerima pelajaran dengan senang.
		2. Memberi perhatian lebih dan mengikuti penjelasan guru.
		3. Ketertarikan terhadap pelajaran.
		4. Partisipasi dalam belajar.
		5. Kemauan
3	Prestasi Belajar	Nilai Rapot Semester Gasal Tahun Pelajaran 2019/2020

E. Kisi-Kisi Dan Instrumen Penelitian

Tabel 3.12
Kisi-Kisi Instrument Motivasi Belajar

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	
				Positif	Negatif
1.	Motivasi belajar (X₁)	1. Tekun menghadapi tugas	1. Semangat dalam mengerjakan tugas 2. Merasa tugas adalah kewajibannya untuk di kerjakan 3. Berhenti mengerjakan tugas sebelum selesai	1 2	3
		2. Ulet menghadapi kesulitan	1. Tidak memerlukan bantuan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin 2. Tidak putus asa dalam 3. menghadapi kesulitan 4. Menyontek pekerjaan teman ketika mengalami kesulitan	4 5	6
		3. Menunjukkan minat terhadap macam-macam	1. Selalu mendengarkan penjelasan guru 2. selalu ceria dalam mendengarkan	7 8	14

		masalah pada pelajaran	3. pelajaran bosan ketika guru menjelaskan materi		
		1. Dapat mempertahankan pendapatnya	1. Tidak Berani memberikan argumen 2. Lebih suka mempertahankan pendapatnya dari pendapat orang lain	10	9
		1. Lebih senang bekerja mandiri	1. Setiap ada tugas mandiri saya langsung mengerjakannya sendiri	11	
		2. Senang mencari dan memecahkan masalah	1. Bila ada materi pelajaran yang sulit saya tidak segan bertanya kepada guru atau teman 2. Semangat dalam memecahkan masalah 3. Malu bertanya ketika menghadapi kesulitan	12 13	15

Tabel 3.13
Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Tetap semangat ketika tugas yang diberikan terlalu banyak				
2	Merasa wajib mengerjakan ketika dikasih tugas oleh guru				
3	Menghentikan mengerjakan tugas ketika tau bahwa teman-teman telah selesai mengerjakan semua.				
4	Belajar lebih giat ketika susah dalam memahami materi yang di berikan guru				
5	Pantang menyerah ketika menghadapi tugas yang sulit				
6	Menyontek pekerjaan teman ketika mengalami kesulitan				
7	Memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan pelajaran				
8	Tetap ceria ketika pembelajaran berlangsung lama				
9	Tidak berani berargumen ketika guru meminta siswa menyimpulkan apa yang telah dijelaskan oleh guru				
10	Tetap mempertahankan pendapatnya ketika teman tidak menyetujui pendapatnya				
11	Lebih suka ketika guru memberi tugas mandiri				
12	Tidak segan bertanya kepada guru atau teman jika ada materi yang sulit				
13	Tidak merasa berat mengerjakan ketika guru memberi tugas untuk memecahkan masalah tentang				

	materi yg dijelaskan tersebut				
14	Bosan dan tidak suka terhadap materi yang disampaikan guru				
15	Malu bertanya ketika menghadapi kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar				
Jumlah					

Tabel 3.14
Kisi-Kisi Instrument Minat Belajar

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	
				Positif	Negatif
1.	Minat belajar (X ₂)	1) Menerima pelajaran dengan senang	1) Giat belajar untuk mendapatkan nilai yang baik pada mata pelajaran akidah akhlak	1	
		2) Perhatian dalam belajar	1) Senang mengikuti pelajaran akidah akhlak 2) Membuat ringkasan atau catatan kecil 3) Membaca materi pelajaran sebelum KBM 4) Tidak pernah membaca materi pelajaran	2 5 14	3 4

			sebelum KBM dimulai		
			5) Tidak pernah mengulas materi pelajaran saat dirumah		
		3) Ketertarikan pada pelajaran	1) Mengerjakan tugas sesuai arahan 2) Tidak Mendengarkan penjelasan guru	8	6
		4) Partisipasi dalam belajar	1) Tidak pernah berusaha untuk memperbaiki sumber bacaan 2) Tidak pernah bertanya kepada ahlinya 3) Rajin masuk jam pelajaran 4) Aktif bertanya saat KBM 5) Tidak pernah	11 12	9 10 15

			bertanya/aktif saat KBM		
		5) Kemauan	1) Mengerjakan tugas-tugas saat pulang sekolah 2) Menunda-nunda saat mengerjakan tugas	7	13

ANGKET PENELITIAN PENGARUH MOTIVSI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTAS BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA MAN SE-KABUPATEN PATI

1. Petunjuk Pengisian
2. Isilah identitas dirimu pada kolom yang tersedia sebelum kamu menjawab pertanyaan.
3. Bacalah dengan seksama pertanyaan yang tersedia sebelum memberikan jawaban.
4. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaanmu, dengan memberi tanda silang (√) pada jawaban yang sesuai. SL (Selalu), SR (Sering), JR (Jarang) dan TP (Tidak Pernah)
Jawabanmu tidak ada pengaruhnya terhadap prestasi/ nilaimu. Kejujuranmu sangat membantu dalam penelitian ini. Terima kasih atas bantuannya.

A. Identitas Siswa

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Kelas :
 No. Absen :

Tabel 3.15

Angket Variabel X₂ (Minat Belajar)

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya giat belajar pada materi pelajaran akidah akhlak supaya mendapatkan nilai yang baik saat ulangan				
2	Saya senang saat mengikuti pembelajaran akidah akhlak				
3	Saya tidak pernah membaca materi akidah akhlak sebelum KBM dimulai				
4	Saya tidak pernah mengulas materi akidah akhlak yang telah disampaikan saat sudah di rumah				
5	Saya membuat ringkasan atau catatan kecil saat guru menyampaikan materi				
6	Saya tidak mendengarkan saat guru menyampaikan penjelasan saat KBM berlangsung				
7	Saya mengerjakan tugas setelah pulang sekolah dengan tepatwaktu				
8	Saya mengerjakan tugas sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru				
9	Tidak pernah berusaha untuk memperbanyak sumber bacaan untuk dapat memahami materi pelajaran akidah akhlak dengan cara mencari informasi di internet/kitab-kitab				
10	Saya tidak pernah bertanya kepada ahli ilmu agama seperti para kyai, guru mapel PAI untuk				

	dapat bisa memahami materi akidah akhlak yang belum saya bisa				
11	Saya tidak pernah bolos saat jam pelajaran akidah akhlak sedang berlangsung				
12	Saya aktif bertanya pada saat KBM berlangsung				
13	Saya menunda-nunda dalam mengerjakan tugas-tugas				
14	Sebelum KBM dimulai, saya membaca materinya terlebih dahulu				
15	Saya jarang bertanya saat KBM sedang berlangsung				
Jumlah					

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan maka dalam penelitian ini digunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan “Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.¹⁰ Tujuan utama pembuatan angket adalah untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan data yang diinginkan. Oleh karena itu, pertanyaan-pertanyaan yang ada merupakan penjabaran dari data yang diinginkan (tujuan penelitian).¹¹

Dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan google form untuk menyebarkan angket kepada responden karena peneliti tidak bisa secara langsung memberikan angket kepada responden dikarenakan situasi dan kondisi diberlakukannya sistem daring dalam pembelajaran. Peneliti memberikan alamat link yang bisa di akses oleh respondent yakni gg.gg/penelitian_munawaroh. Teknik angket ini penulis

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 225.

¹¹Imron Rosyidi, *Sukses menulis karya ilmiah*, (Pasuruan:PustakaSidogiri,2008), 28.

gunakan untuk memperoleh data dari variabel X1 (motivasi belajar), variabel X2 (minat belajar) Angket yang penulis gunakan dalam bentuk pilihan ganda dengan 4 (empat) pilihan jawaban (*option*). Dimana setiap butir pertanyaan dibagi menjadi empat skala ukur,yaitu: Selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Tabel 3.16
Pedoman Penskoran motivasi dan Minat belajar

Alternatif Jawaban	Skor (+)	Skor (-)
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Jarang (JR)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang- barang tertulis. Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi artinya “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *lagger*, dan agenda”.¹²Metode dokumentasi digunakan dalam “penelitian yang bersumber pada tulisan maupun catatan-catatan lapangan lainnya”.¹³

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang variabel yaitu dokumen nilai rapot akidah akhlak, gambaran umum MAN Pati,yang meliputi: sejarah berdiri,visi dan misi, struktur organisasi madrasah, jumlah guru, karyawan,dan siswa serta sarana dan prasarana pendidikan.

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis perlu digunakan untuk mengolah data agar diperoleh hasil dari penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif, dikarenakan

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,236.

¹³LexyJ. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,1993) 160.

data yang diperoleh dari penelitian adalah terwujud angka. Perhitungan statistic dalam analisis penelitian ini menggunakan aplikasi bantuan berupa SPSS seri 15.0. Analisis data dilakukan untuk mencari korelasi antara motivasi belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa dengan hipotesis yang telah diajukan. Untuk analisis data yang telah ada, diperlukan adanya analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Tahap Awal
 - a. Uji coba instrumen

Sebelum instrument digunakan untuk mengumpulkan data pada populasi yang akan diteliti, terlebih dahulu diadakan uji coba, guna untuk memenuhi standar validitas dan reliabilitas atau tidak. Uji coba instrument dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument sebelum digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar dan minat belajar dalam penelitian.

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kesesuaian antara alat pengukur dengan apa yang akan diukur. Suatu alat ukur dikatakan valid apabila benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur.¹⁴

Untuk mengetahui validitas angket digunakan rumus korelasi *pearson product moment* yang di uji dengan menggunakan SPSS 15.0.

Hasil dari perhitungan validitas itu dikonsultasi dengan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%.

Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu pengukuran yang berhubungan dengan daya konstan alat pengukur dalam menghasilkan ukuran yang sebenarnya dari apa yang diukur.¹⁵ Perhitungan reliabilitasnya itu dengan menggunakan SPSS 15.0.

¹⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara 2014), 121

¹⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, 127

Untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrument, maka perlu di uji reliabilitas. Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Apabila $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel, sedangkan apabila $r_{11} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan un-reliabel.¹⁶

Klasifikasi reliabilitas instrumen antara lain:

0,800 – 0,1000 = sangat tinggi

0,600 – 0,799 = tinggi

0,400 – 0,599 = cukup tinggi

0,200 – 0,399 = rendah

0,000 – 0,199 = sangat rendah

2. Uji Asumsi Klasik (Analisis Tahap Akhir)

Analisis tahap akhir dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas X dan XI MAN se-Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2019/2020. Analisis data pada tahap akhir adalah sebagai berikut:

a. Uji prasyarat analisis

Sebelum data dianalisis, maka terlebih dahulu perlu dilakukan beberapa uji prasarat, yaitu:

1) Uji normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah apabila distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian data akan dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorof Smirnof menggunakan SPSS 15.0. Pengujian yang menunjukkan data yang normal diperoleh apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

2) Uji linearitas

Hasil uji linieritas yang digunakan untuk menguji linier tidaknya data yang di analisis yaitu variabel independent terhadap dependent. Kriteria pengujian jika angka pada deviation from linearity $>$ dari 0,05 berarti hubungan antara variabel independent dan dependent

¹⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 209

linier. Perhitungannya dilakukan dengan menggunakan SPSS.15.0.

b. Uji hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah digunakan peneliti menggunakan statistik regresi ganda dengan bantuan SPSS 15.0. Tahapan yang digunakan dalam uji hipotesis ini antara lain:

1) Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara ¹⁷

a) Mencari jumlah kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

b) Mencari rentang nilai (R)

$$R = \text{Data Tertinggi (H)} - \text{Data Terendah}$$

(L)

c) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R}{K}$$

2) Menentukan mean, standar deviasi menggunakan SPSS 15.0 dan tingkat kulitas X_1 , X_2 , dan Y yaitu menggunakan standar skala 5.

3) Penentuan koefisien korelasi antara variabel X_1 , X_2 , dan Y.

Interpretasi koefisien korelasi nilai r antara lain.

Tabel Pedoman interpretasi terhadap angka indeks korelasi *product moment*

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

a) Penentuan koefisien regresi linier sederhana antara variabel X_1 dengan Y menggunakan SPSS 15.0.

¹⁷ Riduwan, Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, sosia, ekonomi, komunikasi dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014)hal 48

Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar akidah akhlak.

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar akidah akhlak.

Kriteria pengujian:

Jika $0,05 \leq \text{Sig}$ maka H_0 diterima

Jika $0,05 > \text{Sig}$ maka H_0 ditolak

Kriteria pengambilan keputusan korelasi *product moment* dengan uji r:

H_0 diterima jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$

H_0 ditolak jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Untuk mencari r_{tabel} digunakan rumus ($dk = n - 2$)¹⁸

- b) Penentuan koefisien regresi linier sederhana antara variabel X_2 dengan Y menggunakan SPSS 15.0.

Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar akidah akhlak

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar akidah akhlak.

Kriteria pengujian:

Jika $0,05 \leq \text{Sig}$ maka H_0 diterima

Jika $0,05 > \text{Sig}$ maka H_0 ditolak

Kriteria pengambilan keputusan korelasi *product moment* dengan uji r:

H_0 diterima jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$

H_0 ditolak jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Untuk mencari r_{tabel} digunakan rumus ($dk = n - 2$)¹⁹

- c) Penentuan koefisien Regresi ganda antara variabel X_1 , X_2 dengan Y menggunakan SPSS 15.0.

Hipotesis:

¹⁸ Riduwan, Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, sosial, ekonomi, komunikasi dan Bisnis* hal 303-307

¹⁹ Riduwan, Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, sosial, ekonomi, komunikasi dan Bisnis*, 319-327

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar akidah akhlak

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar akidah akhlak.

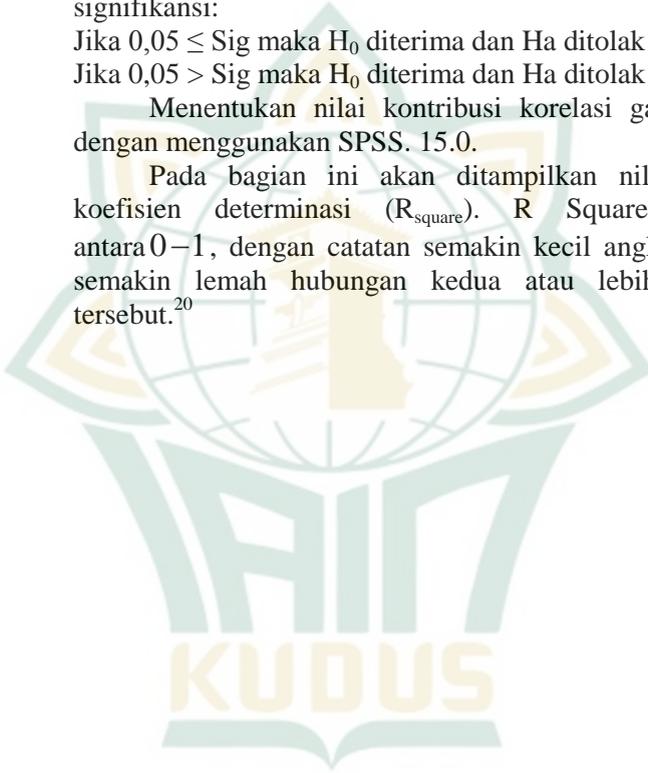
Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan uji signifikansi:

Jika $0,05 \leq \text{Sig}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $0,05 > \text{Sig}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Menentukan nilai kontribusi korelasi ganda yaitu dengan menggunakan SPSS. 15.0.

Pada bagian ini akan ditampilkan nilai R dan koefisien determinasi (R_{square}). R Square berkisar antara 0–1, dengan catatan semakin kecil angka R_{square} , semakin lemah hubungan kedua atau lebih variabel tersebut.²⁰



²⁰ *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, sosia, ekonomi, komunikasi dan Bisnis*, 321